

PENGARUH *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT, DAN *AUDIT DELAY*

TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastructure, Utilities And Transportation

Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

RAHAYU SURYA BAKAR

2018/18043140

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

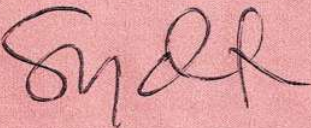

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, KOMITE AUDIT, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP
*AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Infrastructure, Utilities And Transportation* Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)**

Nama : Rahayu Surya Bakar
NIM / TM : 18043140 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, 15 November 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
<u>Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D</u>	<u>Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA</u>
NIP. 19800103 200212 2 001	NIP. 19580519 199001 1 001


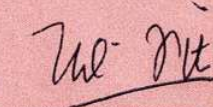
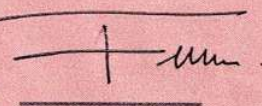
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Infrastructure, Utilities And Transportation* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)
Nama : Rahayu Surya Bakar
NIM / TM : 18043140 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, 15 November 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	1. 
2	Anggota	Nelvirita, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahayu Surya Bakar
NIM/Tahun Masuk : 18043140/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 17 April 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Simpang Polda Balai Baru RT 001 RW 005 Kel. Gunung Sarik,
Kec. Kuranji, Kota Padang
No. HP/Telp : 081261314710
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Temure*, Komite Audit, dan *Audit Delay*
Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan
Infrastructure, Utilities And Transportation Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 15 November 2022
Saya yang Menyatakan



Rahayu Surya Bakar
18043140/2018

ABSTRAK

Rahayu Surya Bakar. 18043140/2018. Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit Dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Infrastructure, Utilities And Transportation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

Pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui pengaruh *audit tenure*, komite audit dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yaitu 80 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel yang diperoleh adalah sebanyak 16 perusahaan dan total observasi 108 perusahaan dalam 6 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan analisis logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *audit tenure*, komite audit dan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : *Audit Tenure*, Komite Audit, *Audit Delay*, *Auditor Switching*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :**

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kesehatan berkah dan kurnia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua penulis Papa Abu Bakar dan Mama Suriati yang selalu memberikan kasih sayang, support serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Abang dan kakak penulis Rifki Bakar, Arief Budiman Bakar, Sri Yuliana Bakar dan Maidelfian Putra Bakar yang selalu membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas semua bimbingan, nasehat, motivasi dan setiap waktu yang telah bapak luangkan serta kesabaran

dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.

5. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak dan Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penelaah dan dosen penguji skripsi yang telah memberikan penilaian, kritikan dan saran yang membantu saya menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga dapat terselesaikannya studi ini.
7. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
9. Abang Rizki selaku admin prodi Akuntansi yang sudah membantu dan mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Inda teman terbaik selama masa perkuliahan yang menemani jatuh bangun serta membersamai penulis dalam kondisi apapun selama masa perkuliahan dan perjuangan skripsi, dan viory teman terbaik selama setengah masa perkuliahan dan perjuangan skripsi yang selalu menjadi pelita dalam kegelapan.
11. Yang paling penulis banggakan, diri sendiri Rahayu Surya Bakar dengan versi terbaik diri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih karena bisa melawan rasa takut dan ketidakpercayaan

diri, terima kasih karena telah mencintai diri sendiri dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak menyerah. Dan juga teristimewa, terima kasih untuk tempat-tempat sebagai saksi bisu proses pengerjaan skripsi wifi corner telkom, perpustakaan FE, taman belakang FE dan tempat-tempat lainnya yang dipercayai bisa didatangi sendiri.

12. Terakhir, semua pihak yang telah hadir di masa perkuliahan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mewarnai dan memberikan kenangan di masa perkuliahan.

Semoga bantuan, bimbingan petunjuk serta dukungan yang penulis dapatkan tidak sia-sia dan semoga dibalas oleh Allah SWT dengan imbalan yang berlipat ganda. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Namun, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berhadap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan salah satu rujukan/pelajaran dalam penulisan skripsi selanjutnya.

Padang, 15 November 2023

Rahayu Surya Bakar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2. <i>Auditor Switching</i>	14
3. <i>Audit Tenure</i>	17
4. Komite Audit	19
5. <i>Audit Delay</i>	21
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Pengembangan Hipotesis	27
1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	27
2. Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Auditor Switching</i>	28
3. Pengaruh <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	29
D. Gambaran Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33

C.	Jenis dan Sumber Data	34
1.	Jenis Data	34
2.	Sumber Data	35
D.	Teknik Pengumpulan Data	35
E.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
1.	Variabel Dependen (Y)	35
2.	Variabel Independen (X)	36
F.	Teknik Analisis Data	39
1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
2.	Analisis Regresi Logistik	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian dan Deskripsi Data	43
B.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
1.	Analisis Statistik Deskriptif	44
2.	Analisis Regresi Logistik	46
3.	Pengujian Hipotesis	53
4.	Pembahasan	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Keterbatasan	60
C.	Saran	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.2 Data Sampel	34
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel	38
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Iteration History 0	44
Tabel 4.4 Iteration History 1	44
Tabel 4.5 Tes Hosmer dan Lemeshow	49
Tabel 4.6 Model Summary	50
Tabel 4.7 Classification	50
Tabel 4.8 Koefisien Regresi Logistik	51
Tabel 4.9 Uji T	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	66
Lampiran 2. Tabulasi Data	67
Lampiran 3. Audit Tenure	70
Lampiran 4. Komite Audit	73
Lampiran 5. Audit Delay	76
Lampiran 6. Auditor Switching	79
Lampiran 7. Output SPSS	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik sesuai dengan peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang menjelaskan bahwa jasa akuntan publik berguna sebagai penunjang peningkatan kualitas informasi keuangan. Laporan keuangan merupakan media penting dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk menunjukkan pencapaian perusahaan pada suatu periode.

Menurut PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang berguna bagi pihak berkepentingan. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi terpercaya yang menyajikan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat berguna bagi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk mengurangi terjadinya kecurangan dan salah saji atas laporan keuangan perusahaan menggunakan bantuan dari kantor akuntan publik melalui seorang auditor independen untuk melakukan proses audit.

Audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen yang disusun oleh pihak manajemen serta dengan bukti-bukti catatan pendukung lainnya yang bertujuan untuk mengetahui kewajaran atas laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012). Audit juga memiliki peran penting dalam tata kelola perusahaan yaitu dengan memberikan jaminan independen kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap laporan keuangan yang disusun manajemen agar tidak mengandung salah saji material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Scott & Gist, 2013).

Menurut Arens et al. (2013) akuntan publik disebut juga dengan pihak independen sebagai penghubung antara pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*) yang sering terjadi konflik kepentingan yang memperkirakan bahwa setiap individu bertindak berdasarkan kepentingan mereka sendiri yang mengakibatkan tidak bertemunya tujuan yang sejalan diantara mereka. Maka keberadaan akuntan publik diperlukan sebagai mediator yang independen yaitu auditor independen yang harus memiliki sikap tidak memihak sehingga dapat sebagai penengah kedua pihak (*principal* dan *agent*) yang memberikan penilaian dan pernyataan terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan.

Auditor switching merupakan pergantian auditor yang dilakukan perusahaan klien yang terjadi akibat kewajiban rotasi audit. *Auditor switching* dapat bersifat *mandatory* yang terjadi atas kewajiban dari ketentuan yang berlaku dan bersifat *voluntary* yang terjadi karena suatu alasan atau adanya

faktor yang mempengaruhi baik dari pihak klien (kegagalan, manajemen, kesulitan keuangan, dan lain-lain) maupun KAP bersangkutan terlepas dari ketentuan yang ditetapkan (Soraya & Haridhi, 2017).

Pergantian auditor secara *mandatory* yang bersifat wajib dapat terjadi ketika perusahaan melakukan pergantian setelah masa perikatan yang disepakati berakhir sehingga tidak dipertanyakan lagi karena bersifat memaksa dan mewajibkan perusahaan untuk melakukannya sesuai dengan aturan yang berlaku dan disepakati. Sebaliknya, jika pergantian auditor secara *voluntary* akan timbulnya pertanyaan-pertanyaan, tetapi juga dapat terjadi karena beberapa alasan baik dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan tersebut.

Di Indonesia penerapan *auditor switching* dilakukan secara *mandatory* yaitu mewajibkan pergantian KAP dan auditor secara periodik, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 yang menjelaskan untuk pemberian jasa audit umum yang dilakukan oleh KAP paling lama enam tahun buku berturut-turut, sedangkan untuk akuntan publik hanya boleh memberikan jasa selama tiga tahun buku berturut-turut paling lama terhadap satu klien yang sama. Pasal 3 ayat 2 dan 3 menjelaskan untuk KAP dan akuntan publik diperbolehkan untuk kembali melakukan penugasan setelah satu tahun buku tidak melakukan jasa audit terhadap klien tersebut.

Perusahaan yang menggunakan auditor dengan jangka waktu lama akan menimbulkan hubungan kekeluargaan antara dua belah pihak, hal ini

menyebabkan terjadinya penurunan kualitas audit. *Auditor switching* perlu diteliti karena pergantian auditor yang dilakukan perusahaan merupakan bentuk kredibilitas pelaporan keuangan (Safriliana & Muawanah, 2019).

Independensi auditor menjadi kunci utama dari profesi audit dan mutlak harus dimiliki seorang auditor, dengan hilangnya independensi akan menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Salah satu kasus hilangnya independensi auditor yaitu pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), sebelumnya perusahaan ini di audit oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan akuntan publik Kasner Sirumapea yang merupakan auditor dari laporan keuangan tahun 2018 lalu, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberikan sanksi yang diberlakukan satu bulan sejak surat putusan ditandatangani, sanksi ini berupa pembekuan izin selama 12 bulan pada Kasner Sirumapea yang berlaku sejak 27 Juli 2019. Kaesar dinilai melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI).

Menurut Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Kasner melakukan tiga pelanggaran yaitu: pertama, Kasner belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain secara sekaligus di awal. Kedua, Kaesar dikatakan belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi transaksi dari perjanjian melandasi transaksi tersebut, hal ini melanggar Standar Audit 500. Ketiga, akuntan publik belum mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal

laporan keuangan, sebagai dasar pertimbangan ketetapan perlakuan yang melanggar Standar Audit 560 (<https://economy.okezone.com/>).

Sedangkan untuk KAP dikenakan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP dan dilakukan tinjauan oleh BDO international limited. Selanjutnya PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan *auditor switching* dan memutuskan untuk menggunakan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan akuntan publik (Singing Partner) yaitu Bapak Daniel Kohar. Untuk memperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku perusahaan melakukan *auditor switching* (www.idx.co.id). Dari kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk menunjukkan bahwa *auditor switching* bukan hanya terjadi karena peraturan yang ada saja tetapi juga karena terjadinya bentuk kecurangan dari pihak auditor independen serta perusahaan ingin meningkatkan kualitas laporan audit atas laporan keuangan sehingga dapat sesuai dengan standar yang berlaku.

Menurut penelitian Rohman et al. (2018) menyatakan bahwa variabel *audit tenure* dan *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*, dan penelitian yang dilakukan oleh Nelyumna et al. (2021) menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yanti & Tanto (2022) yang menyatakan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, serta penelitian yang dilakukan oleh Mardasari & Triyanto (2020)

menyatakan bahwa variabel komite audit dan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dengan demikian peneliti ingin melakukan pengujian kembali terhadap variabel *audit tenure*, komite audit dan *audit delay* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*.

Faktor pertama yaitu *audit tenure* merupakan lamanya masa perikatan yang terjadi antara auditor dan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati, *audit tenure* juga dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilihat dari jangka waktu perikatan auditor dengan auditee. *Audit tenure* sering menjadi perdebatan ketika dilakukan secara singkat dan secara jangka waktu lama. *Tenure* audit yang panjang dari suatu KAP akan menambah pengetahuan KAP dan auditor mengenai bisnis perusahaan sehingga dapat merancang program audit dengan lebih baik (Maemunah, 2019).

Audit tenure yang memiliki periode panjang memicu terjadinya *auditor switching* karena dianggap dapat menimbulkan ikatan emosional antara pihak manajemen dengan auditor eksternal sehingga menyebabkan hilangnya independensi auditor. Semakin tinggi keterikatan yang terjadi antar auditor dengan klien, maka semakin tinggi pula terjadinya kemungkinan auditor membebaskan klien untuk memilih metode akuntansi yang digunakan untuk mendapat keuntungan perusahaannya. Untuk melindungi objektivitas serta menjaga kepercayaan masyarakat dalam fungsi audit, auditor dilarang memiliki hubungan yang panjang atau bersifat pribadi dengan kliennya yang menyebabkan terjadinya kepentingan potensial (Susanti, 2014).

Faktor selanjutnya yaitu komite audit merupakan sekelompok orang terpilih yang dibentuk oleh dewan komisaris yang berfungsi melaksanakan pengawasan atas kinerja auditor, membantu auditor untuk mempertahankan independensinya dari pihak manajemen, serta bertanggungjawab atas kebenaran dan keandalan laporan keuangan perusahaan (Fenadi, 2019).

Komite audit merupakan salah satu faktor yang dapat membantu perusahaan menghindari konflik yang memicu terjadinya *auditor switching* karena komite audit berperan penting untuk memperhatikan pengendalian internal serta melakukan perikatan dan pemutusan perikatan dengan auditor eksternal. Berdasarkan tujuan diatas menyatakan setiap komite audit dituntut memiliki karakteristik seperti : bersikap dan berpikir secara independen, berkomitmen tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya, memiliki keahlian dibidangnya, dan memiliki akses informasi yang andal dan relevan (Mardasari & Triyanto, 2020).

Faktor yang terakhir yaitu *audit delay* merupakan lama waktu yang dibutuhkan seorang auditor melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan kliennya yang dihitung mulai dari hari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 Desember hingga tanggal opini audit yang diserahkan dan ditandatangani oleh auditor eksternal. *Audit delay* dapat terjadi salah satunya karena kerumitan laporan keuangan yang diaudit, tingkat kerumitan ini menyebabkan auditor membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam proses audit (Pawitri & Yadnyana, 2015).

Audit delay biasanya dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham atau para investor, karena keterlambatan perusahaan dalam mengeluarkan laporan audit mengakibatkan kurangnya sumber informasi yang didapatkan para investor mengenai keadaan perusahaan dalam melakukan investasi. Terjadinya *audit delay* akan mengakibatkan keterlambatan publikasi laporan keuangan ke pasar modal sehingga menyebabkan rusaknya citra perusahaan di mata para investor dengan demikian dilakukannya *auditor switching* untuk mempertahankan investasi pada investor.

Alasan melakukan penelitian ini karena banyaknya terjadi kasus-kasus manipulasi dan kecurangan antara perusahaan dengan KAP dan akuntan publiknya seperti yang dijelaskan diatas sehingga perlunya dilakukan *auditor switching*, serta untuk melakukan pengujian kembali penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan teori yang digunakan dan perbedaan variabel yang diteliti.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitiannya menggunakan perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Pada penelitian Pratiwi et al. (2017) yang menggunakan sub sektor makanan dan minuman, Pawitri & Yadnyana (2015) yang menggunakan sektor *real estate and property*, dan Luthfi & Sari (2019) yang menggunakan sektor manufaktur.

Alasan pemilihan sektor tersebut karena pada saat ini pemerintah tengah menjalankan pembangunan di bidang *infrastructure, utilities and*

transportation yang merupakan salah satu sektor yang membawa dampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, seperti pembangunan jalan tol yang menjadi keutamaan pembangunan pemerintah karena diperoleh dampak berantai yang akan dihasilkan serta mempercepat distribusi hasil pertanian dan industri ke berbagai tempat. Serta pada sektor ini terjadinya masalah yang menyebabkan perusahaan harus melakukan rotasi auditor, lalu penelitian ini dilakukan selama enam tahun yaitu dari tahun 2016 hingga 2021 untuk memastikan tiap perusahaan melakukan pergantian auditor sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu dilakukan selama tiga tahun buku, dan data pada periode tahun 2016-2021 dianggap sebagai data terbaru dari perusahaan di BEI yang dapat memberikan gambaran keadaan perusahaan.

Pada sektor *infrastructure, utilities and transportation* terdapat 18 perusahaan dari 80 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *auditor switching* dalam satu tahun, sehingga penelitian ini meneliti sebanyak 108 perusahaan yang melakukan *auditor switching* selama enam tahun yaitu dari tahun 2016-2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan untuk melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan “**Pengaruh *Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastructure, Utilities And Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
3. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching* pada perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021
2. Pengaruh komite audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021

3. Pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang materi pengauditan yang dipelajari selama kuliah dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi profesi Akuntan Publik

Sebagai bahan informasi bagi akuntan publik sehingga dapat mengetahui faktor penyebab perusahaan di Indonesia melakukan *auditor switching*.

3. Bagi Akademis

Sebagai literatur melakukan analisis keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan memberikan informasi terhadap topik selanjutnya yang akan diteliti.